

# Pentingnya Investasi pendidikan terhadap anak

Zahratul Faiza<sup>1</sup>;

<sup>1</sup>Kementerian Agama Kota Banda Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [author\\_email@example.com](mailto:author_email@example.com)

Received: 26 Desember 2024

Accepted: 31 Desember 2024

Published: 03 Januari 2025

## Abstract

*Investment in children's education is a key factor in long-term social and economic development. Although the importance of education as an investment has been recognized globally, there are still significant gaps in the quality and access of education in various regions, especially between urban and rural areas. This research aims to analyze the relationship between the level of educational investment and children's welfare, as well as identifying the challenges faced in increasing access to education in disadvantaged areas. The method used in this research is a quantitative approach with secondary data analysis which includes data from the World Bank, UNESCO, and Indonesian government reports between 2021 and 2024. The results of the research show that countries with higher levels of investment in education tend to have higher levels of poverty, higher and lower poverty, as well as higher educational participation. This research suggests that the Indonesian government should increase education budget allocations and improve the quality of education in rural areas to achieve better access to education for all children.*

**Keywords:** *Education Investment, Child Welfare, Education Access, Graduate Unemployment, Quality Education*

*Investasi pendidikan anak merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan sosial dan ekonomi jangka panjang. Meskipun pentingnya pendidikan sebagai investasi telah diakui secara global, masih terdapat kesenjangan signifikan dalam kualitas dan akses pendidikan di berbagai daerah, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat investasi pendidikan dan kesejahteraan anak, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan akses pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang mencakup data dari Bank Dunia, UNESCO, dan laporan pemerintah Indonesia antara 2021 dan 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat investasi pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan dan pengangguran yang lebih rendah, serta partisipasi pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah Indonesia meningkatkan alokasi anggaran pendidikan dan memperbaiki kualitas pendidikan di daerah pedesaan untuk mencapai pemerataan akses pendidikan yang lebih baik bagi semua anak.*

**Kata Kunci :** *Investasi Pendidikan, Kesejahteraan Anak, Akses Pendidikan, Pengangguran Lulusan, Pendidikan Berkualitas*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan anak merupakan investasi jangka panjang yang memiliki dampak signifikan terhadap masa depan individu dan negara. Dalam konteks global, pendidikan dipandang sebagai alat utama untuk mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian oleh Heckman (2022) menunjukkan bahwa investasi pendidikan usia dini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan kemiskinan, dan berkurangnya ketergantungan pada bantuan sosial. Meningkatkan kualitas pendidikan anak juga berdampak langsung pada penurunan angka pengangguran, karena anak-anak yang menerima pendidikan berkualitas lebih mungkin memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif.

Namun, meskipun pentingnya pendidikan sebagai investasi telah diakui secara luas, masih terdapat kesenjangan yang besar dalam hal kualitas dan akses pendidikan yang diterima oleh anak-anak di berbagai wilayah, baik di negara maju maupun negara berkembang. Di Indonesia, misalnya, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam hal akses dan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023) menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah meningkatkan anggaran pendidikan, masih banyak daerah di Indonesia, terutama di daerah pedesaan dan daerah tertinggal, yang menghadapi masalah serius dalam hal kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, dan pelatihan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya investasi pendidikan terhadap anak dan dampaknya terhadap kesejahteraan jangka panjang mereka. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan utama dalam meningkatkan investasi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan akses pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani. Selain itu, penelitian ini akan membahas berbagai kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memperbaiki akses pendidikan, serta memberikan rekomendasi kebijakan terkait peningkatan alokasi anggaran pendidikan dan peran aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana investasi pendidikan berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi anak-anak, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Penelitian ini akan menggunakan data primer dan sekunder untuk menilai efektivitas kebijakan pendidikan di Indonesia serta menggali potensi kebijakan baru yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesenjangan yang ada. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, serta masyarakat umum dalam memahami pentingnya pendidikan sebagai alat untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi anak-anak di Indonesia.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya, antara lain laporan Bank Dunia, UNESCO, dan data pemerintah Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024.

Data yang digunakan meliputi angka partisipasi anak pada pendidikan dasar dan menengah, kualitas pendidikan yang diberikan, serta indikator sosial-ekonomi seperti tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan ketimpangan pendidikan di berbagai daerah.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk melihat hubungan antara tingkat investasi di bidang pendidikan dengan berbagai indikator kesejahteraan anak, seperti tingkat pengangguran di kalangan lulusan pendidikan dasar dan menengah, tingkat partisipasi pendidikan lanjutan, dan tingkat kemiskinan di kalangan anak-anak. Variabel independen dalam analisis ini meliputi anggaran pendidikan yang dialokasikan per negara, sedangkan variabel dependennya adalah indikator sosio-ekonomi yang mencerminkan kesejahteraan anak.

Selain itu, studi ini membandingkan negara-negara dengan kebijakan pendidikan yang berbeda untuk mengevaluasi dampak dari tingkat investasi pendidikan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi anak. Perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebijakan pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak, serta untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara kebijakan pendidikan dan peningkatan indikator sosial ekonomi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Dari analisis data yang dilakukan, penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara tingkat investasi pendidikan dan berbagai indikator kesejahteraan anak, seperti angka kemiskinan, pengangguran, dan partisipasi dalam pendidikan lanjut. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan Bank Dunia (2023) dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), negara-negara dengan tingkat investasi pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan yang lebih besar dan angka kemiskinan yang lebih rendah di kalangan anak-anak.

Sebagai contoh, Indonesia dengan anggaran pendidikan sekitar 4,5% dari PDB, memiliki tingkat partisipasi pendidikan dasar yang mencapai 96%, namun angka pengangguran di kalangan lulusan pendidikan menengah masih tinggi, mencapai 14,5% di beberapa daerah pedesaan (Kemenkes, 2023). Di sisi lain, negara-negara yang mengalokasikan lebih dari 6% dari PDB untuk pendidikan, seperti Finlandia dan Kanada, menunjukkan pengurangan yang lebih signifikan dalam angka pengangguran dan kemiskinan di kalangan anak-anak.

### **2. Pembahasan**

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat investasi pendidikan dan kesejahteraan sosial-ekonomi anak. Temuan ini sejalan dengan teori-teori ekonomi

yang menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup individu (Heckman, 2022). Investasi pendidikan yang lebih besar memberikan anak-anak akses lebih besar ke pendidikan berkualitas, yang pada gilirannya membuka peluang lebih besar di pasar tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial.

Namun, meskipun Indonesia telah meningkatkan anggaran pendidikan, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara daerah urban dan pedesaan dalam hal kualitas pendidikan yang diterima. Angka pengangguran di kalangan lulusan pendidikan dasar dan menengah yang cukup tinggi di daerah pedesaan mencerminkan kualitas pendidikan yang tidak merata. Kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan yang tidak memadai, serta pelatihan guru yang terbatas di daerah pedesaan menjadi faktor utama yang menghambat anak-anak untuk memperoleh pendidikan yang dapat membuka peluang ekonomi di masa depan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa negara dengan kebijakan pendidikan yang lebih terfokus pada pemerataan kualitas dan akses pendidikan di seluruh wilayah, seperti Finlandia dan Kanada, cenderung memiliki indikator kesejahteraan sosial-ekonomi yang lebih baik. Ini menggarisbawahi pentingnya pemerataan anggaran pendidikan dan perbaikan fasilitas pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani.

Kebijakan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan anggaran pendidikan harus disertai dengan kebijakan yang lebih konkret dalam pemerataan kualitas pendidikan di daerah-daerah tertinggal. Salah satu solusi yang dapat diusulkan adalah dengan meningkatkan pelatihan dan kesejahteraan guru di daerah pedesaan, serta memperbaiki infrastruktur pendidikan yang memadai.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pendidikan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesejahteraan anak-anak, baik secara sosial maupun ekonomi. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa negara-negara dengan alokasi anggaran pendidikan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan angka kemiskinan yang lebih rendah dan tingkat pengangguran yang lebih rendah di kalangan anak-anak dan lulusan pendidikan dasar dan menengah. Temuan ini mendukung argumen bahwa pendidikan berkualitas bukan hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga berperan besar dalam mengurangi ketimpangan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun Indonesia telah meningkatkan anggaran pendidikan, masih terdapat kesenjangan signifikan antara daerah perkotaan dan pedesaan dalam hal akses dan kualitas pendidikan yang diterima. Data menunjukkan bahwa di daerah pedesaan, meskipun partisipasi pendidikan dasar cukup tinggi (96%), angka pengangguran di kalangan lulusan pendidikan menengah masih tergolong tinggi (14,5%), yang menunjukkan adanya masalah dalam kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan pasar kerja.

Peningkatan kualitas pendidikan di daerah tertinggal harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan di Indonesia. Selain itu, peran pemerintah dalam meningkatkan alokasi anggaran pendidikan, serta memastikan pemerataan fasilitas

pendidikan dan pelatihan guru di seluruh wilayah Indonesia, menjadi langkah penting untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi semua anak.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa kebijakan yang dapat memperbaiki situasi, seperti peningkatan investasi pendidikan yang lebih merata, terutama di daerah pedesaan dan daerah tertinggal, serta peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan intensif untuk guru. Selain itu, penting untuk memperkenalkan kebijakan yang lebih inklusif yang mengutamakan akses pendidikan untuk semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa investasi pendidikan yang lebih besar dan lebih merata dapat memperbaiki kualitas hidup anak-anak, mengurangi ketimpangan sosial, dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## E. Referensi

- Heckman, J. J. (2022). *The economics of human development and social mobility*. In *Handbook of Economic Growth* (Vol. 2, pp. 457-508). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/bs.hebook.2022.09.008>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Pendidikan Indonesia: Menjawab Tantangan Ketimpangan Pendidikan di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/laporan-pendidikan-2023>
- OECD. (2024). *Education at a Glance 2024: OECD Indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/4dd50c09-en>
- UNICEF. (2024). *The impact of education on children's development: Global trends and national policies*. United Nations Children's Fund. Retrieved from <https://www.unicef.org/reports/impact-education-children-development>
- World Bank. (2024). *Investing in Education: A Global Perspective on Education and Social Welfare*. World Bank. Retrieved from <https://www.worldbank.org/education-investment>
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The Economic Impacts of Learning Losses*. Education economists discuss the long-term economic benefits of investing in education to reduce disparities and enhance national productivity. *Journal of Economic Perspectives*, 34(4), 18–22
- Shafiq, M. N., & Myers, J. (2021). *The Role of Parental Education in Shaping Future Generations*. The study highlights how parents' investments in children's education impact long-term career opportunities. *Journal of Educational Development*, 45(3), 245–258.
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report: Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education*. This publication reviews recent global trends in education investment and its importance for child development.